



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 1572-1584

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Literature Review: Keterkaitan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Anggi Nandahapsari^{1✉}, Riza Yonisa Kurniawan²

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

Email: anggi.19030@mhs.unesa.ac.id^{1✉}

Abstrak

Lingkungan keluarga menjadi tempat pertama anak-anak memperoleh pengetahuan, sehingga pengetahuan dan pemahaman mengenai ilmu ekonomi yang terkait wirausaha, perlu dilakukan sejak anak tumbuh di lingkungan keluarga. Peran orang tua dalam menanamkan pengetahuan, sikap, dan mengarahkan anak untuk berwirausaha dapat mempengaruhi anak dalam hal pemilihan karir di masa mendatang. Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan dan menyajikan pemahaman lebih mendalam pada hubungan antara lingkungan keluarga dan minat berwirausaha melalui studi literatur pada penelitian yang diterbitkan dari tahun 2018-2022 atau menggunakan metode penelitian SLR (*Systematic Literature Review*). Berdasarkan hasil review dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Kata Kunci: *Lingkungan Keluarga; Minat Berwirausaha; SLR (Systematic Literature Review)*.

Abstract

The family environment is the first place for children to acquire knowledge, so knowledge and understanding of economics related to entrepreneurship needs to be carried out since children grow up in a family environment. The role of parents in instilling knowledge, attitudes, and directing children to become entrepreneurs can influence children in terms of future career choices. This study aims to describe and present a deeper understanding of the relationship between the family environment and entrepreneurial interests through literature studies on research published from 2018-2022 or using the SLR (*Systematic Literature Review*) research method. Based on the results of the review, the family environment influences students' interest in entrepreneurship.

Keyword: *Entrepreneurial Interest; Family Environment; SLR (Systematic Literature Review)*.

PENDAHULUAN

Indonesia saat ini sedang melakukan pemulihan ekonomi setelah 3 tahun lamanya terdampak Covid-19. Sektor perekonomian yang paling gencar ditumbuhkan adalah UMKM yang telah diakui keberadaannya dimana berkontribusi pada produk domestik bruto (PDB) nasional sebesar 60,34% (Lubis, 2022). Kondisi Indonesia saat ini masih relatif resilien dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun 2022 tetap di 5,3 persen (Kemenkeu, 2022). Capaian ini membuktikan bahwa program pemulihan ekonomi domestik berhasil tetap berjalan di tengah keadaan buruk ekonomi global yang sedang berlangsung. Pemerintah berkomitmen untuk memperkuat sektor ekonomi bangsa melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia yang ada (Biro Pers, Media, 2022).

Ditengah gencarnya pemulihan sektor ekonomi, kondisi ketenagakerjaan belum pulih seperti semula meskipun penduduk usia kerja yang terdampak pandemi telah berkurang secara signifikan (Darmawan, 2022). Berdasar data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia saat ini mencapai 275,77 juta jiwa pada tahun 2022 (BPS, 2022). Menurut usianya, jumlah angkatan kerja penduduk Indonesia terdiri dari 135,3 juta orang bekerja, dan 8,4 juta orang pengangguran (Hidayati, 2022). Masalah ketenagakerjaan ini terjadi karena penduduk bekerja di Indonesia lebih banyak diisi oleh orang dengan tingkat pendidikan SMP ke bawah. Sementara penduduk yang telah mengenyam pendidikan lebih tinggi, seperti SMA/SMK, diploma, bahkan sarjana masih menganggur. Tak sedikit lulusan perguruan tinggi yang menjadi pengangguran_karena tidak sesuai kebutuhan pasar kerja (Rahayu, 2022).

Salah satu peran warga negara untuk membantu pemulihan perekonomian dapat dilakukan dengan menjadi wirausahawan. Setiap orang dengan kemauan dan keinginan serta siap untuk berwirausaha, berarti orang itu mampu membuka lapangan pekerjaan sendiri sehingga tingkat pengangguran akan berkurang secara bertahap. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan orang yang pandai dalam mengenali produk baru, dimulai dari mencari tahu tentang bahan baku, proses produksi, pengelolaan modal, hingga cara memasarkannya adalah seorang wirausahawan. Wirausaha adalah perilaku individu yang merasa tak puas akan sistem ekonomi yang ada sehingga berusaha membuat dobrakan inovasi melalui barang baru yang diproduksi baik secara perseorangan maupun kolektif berdasar pada pendapat Alma (2013). Lain Suryana (2014) mengatakan bahwa wirausahawan adalah seseorang yang dapat mengelola komponen atau sumber daya yang ada. Mereka yang mampu mengelola hal-hal seperti bahan baku, tenaga kerja, modal, keahlian, dan informasi. Seorang wirausahawan memiliki keberanian mengambil keputusan yang ternyata sangat berisiko, namun juga pandai menangkap

peluang yang muncul. Tambahan pendapat oleh Winarno (2011) wirausahawan adalah orang yang memiliki kecenderungan pemikiran inovatif dan juga kreatif sehingga mampu menciptakan suatu nilai lebih melalui sebuah gagasan baru, kemudian memanfaatkan tenaga yang ada, dan kemudian mewujudkannya menjadi sesuatu seperti barang atau jasa. Selain itu tumbuh dan berkembangnya sektor kewirausahaan akan meningkatkan penerimaan pajak negara serta sebagai salah satu indikator dan daya saing suatu bangsa. Penduduk era milenial dianggap sebagai sumber daya produktif karena memiliki ide kreatif dimana dapat membuka sebuah usaha yang dapat membantu pemerintah mengurangi tingkat pengangguran di angkatan kerja produktif (Meira & Purnama, 2021).

Data dari Kementerian Koperasi dan UMKM menyebutkan rasio kewirausahaan per total penduduk Indonesia masih terbilang cukup rendah. Saat ini rasio kewirausahaan di dalam negeri masih sekitar 3,47% dari total populasi penduduk atau sebanyak 9 juta penduduk, angka ini lebih rendah dari negara ASEAN lainn seperti Thailand saat ini sudah mencapai 4,2%, Malaysia 4,7%, dan Singapura mencapai 8,7% (Supianto, 2022). Berdasarkan data yang dirilis BPS, pekerjaan utama penduduk yang berkerja di Indonesia tertinggi masih sebagai buruh/karyawan/pegawai sebesar 37,66% > 22,04% angka orang yang memiliki usaha. Angka ini membuktikan bahwa minat individu sebagai pelaku usaha masih perlu ditingkatkan.

Objek penelitian ini adalah minat berwirausaha pada mahasiswa. Maksud pemilihan mahasiswa adalah ketika peran mahasiswa di maksimalkan, maka akan membawa dampak positif bagi kemajuan perekonomian di Indonesia. Ilmu yang dimiliki mahasiswa hendaknya mengarahkan untuk berfokus sebagai pembuat lapangan pekerjaan (*job creator*) bukan focus sebagai pencari kerja (*job seeker*). Kontribusi mahasiswa sebagai *agent of change* dapat memperluas lapangan pekerjaan sekaligus menyerap tenaga kerja. Namun adanya minat berwirausaha tidak muncul begitu saja melainkan harus melalui beberapa proses. Proses tersebut dapat dimulai dari memperkenalkan kewirausahaan dalam pembelajaran, atapun melalui seminar *entrepreneur* serta pelatihan khusus untuk mengasah keterampilan (Adif, 2022).

Slameto (2010) menyatakan minat merupakan suatu kesukaan sekaligus perasaan tertarik terhadap tujuan yang perlu dicapai tanpa ada paksaan. Minat menunjukkan apa yang disukai atau diinginkan seseorang pada sesuatu yang berhasil menari perhatian. Memiliki minat terhadap sesuatu barang atau kegiatan berarti seorang individu akan membuat keputusan yang nantinya akan diarahkan pada minat tersebut.

Menurut Ajzen (2011) pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) menyebutkan minat pada diri seseorang terhadap sebuah bentuk perilaku disebabkan oleh tiga hal yaitu sikap,

norm subjektif, dan control perilaku (Hendrawan & Sirine, 2017). Teori ini umumnya menjabarkan motif individu tertarik pada tindakan tertentu. Sikap seseorang terhadap suatu perilaku adalah keyakinan mereka tentang konsekuensi yang akan mereka dapatkan dari sebuah perilaku tertentu, apakah itu berbuah positif atau negatif. Norma subyektif khususnya adalah persepsi individu tentang apakah orang lain atau lingkungan sekitar mereka yang mampu memberikan pengaruh atas pengambilan keputusan akan mendukung atau menolak perilaku yang akan mereka ambil. Minat individu dalam berwirausaha dapat dipengaruhi secara signifikan oleh persepsi kelompok sekitar terhadap kewirausahaan. Keyakinan seseorang dalam mengendalikan perilaku tertentu dan perkiraan akan kemudahan atau kesulitan menampilkan perilaku ini dikenal sebagai kontrol perilaku atau persepsi kontrol perilaku. Selain itu, teori cocok untuk menjelaskan bahwa setiap tindakan atau perilaku membutuhkan sebuah perencanaan yang matang, seperti kewirausahaan (Ajzen, 2011). Sesuai dengan konsep, kewirausahaan adalah perilaku yang terencana (Krueger & Carsrud, 1993).

Minat pada wirausaha tidak terjadi begitu saja melainkan berasal dari faktor-faktor yang mempengaruhinya (Kurniawan et al., 2016). Menurut Alma (2013) terdapat tiga factor yang mempengaruhi minat berwirausaha yakni:

- 1) Personal

Faktor pertama berhubungan dengan aspek kepribadian seseorang. Faktor yang mengawali seseorang untuk berwirausaha adalah nilai-nilai yang ada dalam pribadi, pendidikan, umur, pengalaman, pengambilan resiko, komitmen, dan ketidakpuasan. Seseorang dengan pendidikan dan pengalaman terkait kewirausahaan akan termotivasi untuk berkecimpung di dunia wirausaha. Begitu pula sebaliknya jika terdapat ketidakpuasan terhadap suatu hal maka akan mendorong orang tersebut untuk berusaha mengubah sesuai keinginannya dengan melakukan inovasi.

- 2) Sociological

Faktor sosial berkaitan dengan hubungan sosial dengan pihak-pihak terdekat salah satunya keluarga. Seseorang yang lahir ditengah keluarga yang berkecimpung di dunia kewirausahaan akan cenderung menjadi seorang pengusaha juga. Bagi seorang mahasiswa beban yang ditanggung untuk menjadi wirausahawan dirasa akan berat jika tidak ada dukungan dari keluarga terdekat, contohnya bantuan modal. Bantuan modal akan sangat dibutuhkan mahasiswa karena belum adanya penghasilan tetap. Faktor lainnya adalah hubungan lingkungan pergaulan. Jika seseorang tergabung dengan kelompok yang sukses berwirausaha dan mampu memotivasi untuk memulai usaha maka minat berwirausaha orang tersebut akan tinggi. Teman

pergaulan dapat memberi dorongan, pengertian, bahkan bantuan berupa kritik saran yang lebih mudah dipahami.

3) Environmental

Faktor environmental dapat berupa tersedianya sumber daya yang dapat digunakan, ketatnya persaingan, telah mengikuti pelatihan atau kursus kewirausahaan serta kebijakan yang ditetapkan pemerintah. Seseorang yang dapat membaca suatu peluang akan terpacu untuk memanfaatkan peluang tersebut menjadi sebuah karya dengan memulai sebuah usaha.

Berdasarkan faktor yang disebutkan lingkungan keluarga menjadi salah satu faktor yang paling berpengaruh. Lingkungan paling kecil dalam masyarakat adalah keluarga. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera (1992) menyatakan bahwa keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya dan atau ibu dan anaknya. Lingkungan keluarga mempengaruhi sebagian besar proses tumbuh kembang anak terutama peran ayah dan ibu. Maka dari itu orangtua juga akan berperan dalam mendukung bakat dan minat anak yang kemungkinan berhubungan dengan keputusan pada masa depan yang akan diambil salah satunya adalah keputusan dalam pemilihan karir. Dalam penelitian ini norma subjektif yang dimaksud berasal dari lingkungan keluarga. Soerjono (2004) menyatakan keluarga ialah tempat atau institusi utama di mana kehidupan manusia berlangsung dan bertumbuh kembang. Anak akan belajar interaksi mengenai peran manusia sebagai makhluk sosial yang bernorma dan memiliki keterampilan tertentu dengan bantuan anggota keluarga. Dalam hal ini seorang anak pertama kali belajar memperhatikan keinginan orang lain, bekerja sama dengan orang lain, dan saling membantu dengan lainnya. Selain itu banyak anak yang menjadikan orang tua mereka sebagai teladan sehingga muncul minat untuk menjadi individu seperti orangtuanya kelak, baik dalam sifat, watak, maupun pekerjaan.

Karakteristik orang tua, pengaturan manajemen keluarga, hubungan interaksi keluarga dapat membawa dampak positif maupun negatif terhadap keputusan siswa dalam mengambil tindakan. Karena pentingnya pendidikan siswa dalam konteks keluarga, maka tumbuhnya minat melakukan sesuatu juga dipengaruhi oleh keluarga. Minat seorang anak akan meningkat apabila mendapat dukungan secara positif dari keluarga. Lingkungan keluarga juga dianggap membentuk kepribadian seseorang dalam menjalankan bisnis. Hal ini dapat terlihat dari latar belakang yang merupakan wirausahawan akan memberi dukungan kepada anggota keluarga lainnya untuk

membangun dan mengembangkan usaha sejak dini (Indriyani & Margunani, 2018).

Peran keluarga dalam menumbuhkan minat berwirausaha anak sangat tinggi hal ini dikarenakan lingkungan keluarga adalah tempat pertama seorang anak mendapatkan tumpuan akan sesuatu misalnya dalam pendidikan dan karir mereka dimasa depan dimana orang tua adalah pelaku pendidik utama. Dengan demikian hal-hal yang diminati seorang anak nanti akan dipengaruhi oleh lingkungan keluarganya termasuk minat berwirausaha. Ilmu tentang kewirausahaan dapat diberikan dalam lingkungan keluarga terutama bagi mereka yang memiliki latar belakan pekerjaan sebagai wirausahawan. Dukungan secara modal dan moral sangat penting bagi seorang mahasiswa dalam memulai berwirausaha. Lingkungan keluarga juga berperan untuk memberikan bimbingan dan pengawasan pada anak selama mengikuti kegiatan belajar sehingga minat berwirausaha akan secara alami tumbuh karena anak merasa mendapat dukungan dari keluarga. Oleh karena itu peran lingkungan keluarga akan berpengaruh besar terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dorongan semangat dan bimbingan pada mahasiswa yang akan menentukan adanya minat tersebut (Lestari & Sukirman, 2020; Nguyen, 2021; Wahyuningsih, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif dengan jenis metode SLR (Sytematic Literature Review) yaitu tinjauan yang menggunakan audit penulisan untuk lebih menyelidiki poin atau pertanyaan eksplorasi yang baru-baru ini ditetapkan dalam penelitian dan dibuat untuk mengumpulkan dan menilai bukti. Pada metode ini terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu merusmuskan masalah, lalu mencari literatur melalui proses identifikasi pada artikel yang relevan dari tahun 2018-2023 yang berasal dari data base akademik meliputi Google Scholar, Garuda, Sinta dengan kata kunci lingkungan keluarga, dan minat berwirausaha pada mahasiswa. Artikel yang telah terkumpul kemudian diseleksi dengan kriteria inklusi memfokuskan pada keterkaitan hubungan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Tahapan akhir menganalisis dan membuat simpulan berupa deskripsi pernyataan yang sesuai dengan rumusan masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari studi literatur yang melibatkan 10 artikel jurnal menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Lingkungan keluarga sebagai tempat tumbuh kembang pertama seorang anak diharapkan mampu memberikan dukungan lebih terhadap minat yang muncul salah satunya

berwirausaha.

Hasil ini searah dengan penelitian dan Georgescu & Herman (2020) yang menyatakan bahwa minat kewirausahaan di antara mahasiswa tergantung pada dukungan keluarga dan pekerjaan orang tua (Georgescu & Herman, 2020).

Perbedaan cara mendidik orang tua tentu akan menghasilkan individu yang berbeda pula pada setiap anak. Teladan yang baik dari orang tua adalah hal utama yang diharapkan dari pola asuh agar dapat dicontoh oleh anaknya. Selain itu dukungan pada bakat dan minat anak akan sangat dibutuhkan agar potensi yang dimiliki dapat dikembangkan secara optimal. Dengan keharmonisan lingkungan keluarga maka komunikasi yang terjadi juga akan berjalan dengan baik. Keadaan rumah yang tenang dan nyaman tentu dapat membuat penghuninya betah termasuk untuk para mahasiswa, suasana rumah yang tenang akan meningkatkan konsentrasi mereka saat belajar maupun saat melakukan hal-hal baru. Dalam berwirausaha tentu akan membutuhkan modal untuk menjalankan usaha. Terkadang keterbatasan ekonomi akan menghambat tujuan orang untuk berwirausaha. Lingkungan keluarga diharapkan akan selalu suportif kepada minat yang dimiliki seorang anak selama minat tersebut berdampak positif, sehingga mereka tidak akan merasa tertekan dan terkekang kemudian dapat bertanggung jawab atas resiko apapun yang dihadapi ketika memulai sebuah usaha. Berasal dari keluarga wirausahawan diharapkan akan mampu memupuk minat berwirausaha seorang anak sehingga mindset yang dimiliki akan terbentuk sejak meeka masih kecil bahwa menjadi seorang wirausaha sukses akan memberikan keuntungan dan lebih berani mengambil resiko saat memutuskan untuk menjadi wirausahawan karena sudah tertanam ilmu dan mengetahui bagaimana pengaplikasiannya secara langsung dari usaha orang tua mereka.

Tabel 1

Jurnal yang Telah Memenuhi Kriteria Penelitian

No.	Penulis	Judul	Jenis Penelitian	Hasil
1.	(Supriaman, 2019)	Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Politeknik Lp3I Jakarta	Penelitian kuantitatif deskriptif	Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha sebesar 47,7% di Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cikarang.

2.	(Aini & Oktafani, 2020)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University	Penelitian kuantitatif dengan jenis studi deskriptif dan kausal	Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha sebesar 42,7% pada Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University
3	(Nurhadifah & Sukanti, 2018)	Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	Penelitian ex-post facto. Pendekatan kuantitatif	Terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha sebesar 26,5% pada mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4	(Susanti, 2021)	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Pada Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini)	Penelitian kuantitatif deskriptif	Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha sebesar 51,6% pada mahasiswa AKS Ibu Kartini .
5	(Putri Dea Giantari & Ramantha, 2019)	Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha	Penelitian kuantitatif deskriptif	Lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang signifikan pada

		Mahasiswa Jurusan Akuntansi Reguler		minat berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Reguler
6	(Murniati et al., 2019)	Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha	Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif	Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang. Artinya
7	(Fathiyannida & Erawati, 2021)	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif dan Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata	Jenis penelitian adalah kuantitatif. Sumber data dalam penelitian adalah data primer	Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha sebesar 58% pada mahasiswa akuntansi FE UST
8	(Sintya, 2019)	Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan	Penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif	Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha sebesar 67% pada

		Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar		mahasiswa jurusan Akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar.
9	(Candi & Wiradinata, 2018)	Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Universitas Ciputra	Penelitian dengan pendekatan kuantitatif	Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha sebesar 49,5% pada mahasiswa Universitas Ciputra
10	(Julindrastuti & Karyadi, 2022)	Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa	Penelitian kuantitatif bersifat kausal komparatif	Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Setelah melakukan peninjauan pada beberapa artikel jurnal diatas ditemukan adanya faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa seperti motivasi, pendidikan kewirausahaan, dan adanya efikasi diri untuk berwirausaha. Dalam lingkungan keluarga diharapkan orang tua mampu memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan kemudian memberikan motivasi pada mahasiswa, dimana motivasi tersebut akan menumbuhkan adanya efikasi diri yang dapat mendorong pertumbuhan minat berwirausaha secara positif pada mahasiswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Seseorang yang tumbuh pada lingkungan keluarga berlatarbelakang wirausaha akan lebih tertarik mengenai bidang kewirausahaan. Diharapkan lingkungan keluarga lebih memberikan perhatian pada minat berwirausaha dengan cara memberi dukungan bukan hanya bergantung pada pendidikan yang diberikan secara formal. Mendorong seorang anak untuk mengikuti seminar, workshop, maupun pelatihan dapat meningkatkan rasa percaya diri untuk berwirausaha. Dukungan lain dalam bentuk ide-ide kreatif untuk memulai usaha dan memberikan pengertian agar pantang menyerah dalam berwirausaha juga perlu dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adif, R. M. (2022). Kewirausahaan sebagai Pahlawan Tanpa Tanda Bintang selama Krisis Ekonomi COVID-19: Perspektif Indonesia. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 4, 46–51. <https://doi.org/10.37034/infv4i2.124>
- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151–159. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845>
- Ajzen, I. (2011). *Attitudes, Personality, and Behaviour*.
- Biro Pers, Media, I. (2022). *Pemerintah Resmi Cabut Kebijakan PPKM Mulai Hari Ini*. <https://covid19.go.id/artikel/2022/12/30/pemerintah-resmi-cabut-kebijakan-ppkm-mulai-hari-ini#:~:text=Pemerintah secara resmi mencabut kebijakan,pada Jumat%2C 30 Desember 2022.>
- BPS. (2022). *BPS: Jumlah Penduduk Indonesia Sebanyak 275,77 Juta pada 2022*. <https://dataindonesia.id/Ragam/detail/bps-jumlah-penduduk-indonesia-sebanyak-27577-juta-pada-2022>
- Candi, feby putri, & Wiradinata, T. (2018). Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Universitas Ciputra. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 3, no.03(3), 274.
- Darmawan, R. (2022). *“Berapa Persen Lulusan Sarjana yang Menganggur? Ini Jawabannya.”* <https://edukasi.sindonews.com/read/911571/211/berapa-persen-lulusan-sarjana-yang-menganggur-ini-jawabannya-1665648603?showpage=all>
- Fathiyannida, S., & Erawati, T. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat

- Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif dan Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(2), 124–134. <https://doi.org/10.31857/s013116462104007x>
- Georgescu, M. A., & Herman, E. (2020). The impact of the family background on students' entrepreneurial intentions: An empirical analysis. *Sustainability (Switzerland)*, 12(11). <https://doi.org/10.3390/su12114775>
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 291–314. <https://doi.org/10.1097/SCS.0b013e318240fa84>
- Hidayati, N. (2022). Berita Resmi Statistik. *Bps.Go.Id*, April. <https://jakarta.bps.go.id/pressrelease/2019/11/01/375/tingkat-penghunian-kamar--tpk--hotel--berbintang-dki-jakarta-pada-bulan-september-2019-mencapai-58-97-persen.html>
- Indriyani, L., & Margunani. (2018). *Economic Education Analysis Journal*. 7(3), 848–862.
- Julindrastuti, D., & Karyadi, I. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 2(1), 7–20. <https://doi.org/10.55182/jtp.v2i1.98>
- Kemenkeu. (2022). *Hingga Kuartal Ketiga 2022, Kondisi Ekonomi Indonesia Masih Resilien dan Kuat*. <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Kuartal-Ketiga-Kondisi-Ekonomi-Resilien-dan-Kuat>
- Krueger, N. F., & Carsrud, A. L. (1993). *Entrepreneurial Intentions: Applying The Theory Of Planned Behavior. Entrepreneurship & Regional Development*. London : Sage.
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy. *Journal of Economic Education*, 5(1), 100–109.
- Lestari, Y. P., & Sukirman. (2020). Pengaruh Self Efficacy Sebagai Mediasi dari Pengaruh Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis*, 2(9), 615–633. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.39469>
- Lubis, D. S. W. (2022). Strategi Pemulihan Ekonomi UMKM Pasca Pandemi Covid19 Melalui Peningkatan Kualitas SDM. *Prosiding Seminar Nasional Sosial ..., 2005*, 665–675. <https://journals.stimsukmamedan.ac.id/index.php/senashtek/article/view/242>
- Meira, S. Y. S., & Purnama, D. I. (2021). Peran Generasi Milenial dalam Pemulihan Dunia Bisnis melalui Kewirausahaan di Era Pasca Pandemi. *Seminar Nasional & Call for Paper HUBISINTEK*, 1363–1366.
- Murniati, M., Sulisty, S., & Yudiono, U. (2019). Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan

- Kewirausahaan, Kreativitas Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 1–6. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v4i2.3908>
- Nguyen, C. (2021). Demographic Factors, Family Background and Prior Self-Employment on Entrepreneurial Intention. *SSRN Electronic Journal*, 8(10). <https://doi.org/10.1186/s40497-018-0097-3>
- Nurhadifah, S. N., & Sukanti, S. (2018). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(2). <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i2.22055>
- Putri Dea Giantari, N. L., & Ramantha, I. W. (2019). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Reguler. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 1. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p01>
- Rahayu, R. (2022). *Menaker: Banyak Sarjana Menganggur karena Tidak Sesuai Kebutuhan Pasar*. <https://bisnis.tempo.co/read/1670844/menaker-banyak-sarjana-menganggur-karena-tidak-sesuai-kebutuhan-pasar>
- Sintya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 1–44. <http://journals.segce.com/index.php/JSAM/article/view/31/32>
- Supianto. (2022). *Rasio Wirausaha Indonesia Tertinggal di Negara ASEAN*. JURNASCOM. <https://www.jurnas.com/artikel/125991/Rasio-Wirausaha-Indonesia-Tertinggal-di-Negara-ASEAN/>
- Supriaman, S. (2019). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Politeknik Lp3I Jakarta. *Jurnal Lentera Bisnis*, 8(1), 65. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v8i1.266>
- Susanti, A. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Pada Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini). *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 80–88. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.465>
- Wahyuningsih, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Jombang. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 512. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2874>